

ABSTRAK

M. Yasir Arafat, 2021, Pengajian Remaja Dan Dampaknya Pada Peningkatan Solidaritas Sosial Di Kelurahan Bugih Rt. 003 Rw. 007 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Mohammad Farah Ubaidillah, S.Th.I, M.Hum.

Kata Kunci: Pengajian, Remaja, Solidaritas Sosial.

Sebagai lembaga pendidikan Islam non formal seperti pengajian, punya keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan lebih-lebih ilmu tentang keislaman sehingga, menjadi manusia yang berguna didunia dan diakhirat kelak. Dan manusia dituntut untuk beribadah kepada allah, sesuai dengan maksud allah menciptakan manusia tiada lain hanya untuk beribadah kepadanya. Dan remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa, artinya remaja mengalami perubahan karena sudah mengenal dunia luar. Maka, jalan satu-satunya remaja harus menyadari dan meyakini bahwa, remaja yang sekarang adalah pemimpin dimasa yang akan datang. Oleh karenanya, memanfaatkan waktu yang kosong diisi dengan hal kebaikan sangat menjadi cara agar menjadi orang yang lebih baik dan berguna.

Dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang di bahas: *Pertama*, Apa saja materi pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial. *Kedua*, bagaimana dampak pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif analisis. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah ketua pengajian, anggota, orang tua dari anggota dan tokoh masyarakat bugih. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*: Materi pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial adalah kajian ilmu tauhid, kajian ilmu fiqih, kajian ilmu akhlak dan belajar pentingnya menjaga tali persaudaraan. *Kedua*: Dampak pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial, dampaknya memberikan banyak manfaatnya bisa berkumpul sesama muslim, bermunajat, beribadah kepada Allah secara berjama'ah, menambah wawasan atau ilmu pengetahuan serta bisa menjalin hubungan tali persaudaraan dengan cara berjabat tangan antar sesama muslim. *Ketiga*: faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengajian remaja dalam meningkatkan solidaritas sosial. Faktor pendukungnya anggota yang punya semangat hadir ke pengajian, munculnya kesadaran dari anggota, dapat dukungan atau motivasi dari orang tua, guru dalam menyampaikan ilmunya jelas sesuai dengan apa yang diharapkan anggota. Faktor penghambatnya kecenderungan masalah waktu, faktor lingkungan yang tidak baik, kurangnya mengatur waktu atau kurangnya disiplin waktu.